

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tempat penelitian di sekolah SMAS HAS SEPAKAT Bilah Hilir. Pemilihan tempat peneliti berdasarkan pertimbangan yang bias didapatkan gambaran dari peran guru dalam mengimplementasikan nilai-nilai moral.

3.1.2 Waktu Penelitian

Adapun dalam waktu penelitian ini, peneliti merencanakan dilakukan pada tanggal Oktober 2024 – Februari 2025.

3.2 Jenis Penelitian dan Pendekatan

Menurut Suyitno, (2018 : 1) Penelitian (*Research*) adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis. Penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian kualitatif yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut responden dan informasi melalui instrument pengumpulan data.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Hal ini, karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

3.3 Instrumen Penelitian

Dalam instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan guna untuk mengumpulkan data. Instrumen juga dapat dipahami sebagai alat untuk mengumpulkan fakta-fakta di lapangan.

Dalam Sugiyono(2019:295) penelitian kualitatif instrument utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah focus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, *than focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri yang kemudian dikembangkan agar dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang ditemukan melalui observasi dan wawancara. Dalam melakukan observasi maupun wawancara, memerlukan alat bantu yang dijadikan sebagai instrumen seperti *handphone*, pena, pensil, buku catatan dan sebagainya yang perlu dalam pengumpulan data.

Tabel 3.1 Tabel Indikator Instrumen

No	Indikator	Sub Indikator	No mor soal	Soal
1.	Peran Guru dalam mengimplemen tasikan Nilai moral terhadap pembentukan sikap Religius	Peran guru terhadap pembentuk an moral.	1- 6	1.Menurut bapak apa upaya peran guru dalam pembentukan sikap moral siswa. 2.Menurut bapak mengapa peran guru di perlukan dalam pembentukan moral siswa. 3.Menurut bapak faktor apa saja

	siswa			yang menyebabkan pentingnya peran guru dalam pembentukan sikap moral siswa. 4. Dengan adanya peran guru menurut bapak apakah kegiatan berjalan dengan baik untuk mengimplementasikan Nilai Moral siswa. 5. menurut bapak peran guru sebagai memberikan dorongan mental dan juga moral kepada peserta didik? 6. Salah satu peran guru sebagai pengajar, maka menurut Bapak apakah penting guru memberikan penguatan nilai moral dalam berupa teguran?
		Sikap Religius	1- 4	7. Menurut bapak apakah peran guru berpengaruh terhadap sikap religius siswa. 8. Menurut bapak apa saja bentuk-bentuk dari sikap religius siswa di sekolah 9. Menurut bapak apa saja sanksi yang diberikan kepada siswa yang melaksanakan pelanggaran sikap religius terhadap siswa di sekolah 10. Menurut bapak dimana saja penerapan sikap religius harusnya

				di lakukan.?
3.	Pentingnya peran Guru dalam pembentukan Moral		1-2	1. Bagaimana tanggapan bapak apabila menemukan pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh siswa terhadap tata tertib di sekolah. 2. Dalam mengimplementasikan sikap religius, apakah ada kendala ataupun hambatan yang bapak alami dalam pembentukan siswa religius.

3.4 Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data diperoleh. Bisa juga didefinisikan sebagai benda atau orang tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya mengenai informasi tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Dalam penelitian ini, menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder antara lain yaitu :

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber-sumber primer atau sumber asli yang memuat informasi atau data penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil yang telah dikumpulkan oleh peneliti sendiri berupa hasil dari observasi, angket dan wawancara penelitian ini hanya menggunakan metode wawancara sebagai data primer untuk memperoleh data dari guru dan Waka Kurikulum

Dengan demikian, guru dan waka kurikulum adalah informan yang dianggap mampu menjelaskan dan memiliki informasi atau pun pengetahuan

tentang keadaan-keadaan yang terjadi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

Pemilihan informan sebagai sumber data dalam penelitian berdasarkan atas subjek yang menguasai masalah dan bersedia memberikan informasi harus memenuhi syarat yang akan menjadi sumber informan. (*key informan*).

Adapun yang menjadi *key informan* dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.2 *key informan*

NO	Key Informan	Jumlah
1	Guru Mata pelajaran PPKn	1 orang
2	Waka Kurikulum	1 orang
3	Siswa Kelas X	16 orang
Jumlah		18 orang

Pengambilan sampel tersebut dilakukan secara sengaja agar sampel diambil hanya yang mempunyai karakteristik, ciri, kriteria atau sifat tertentu. *Purposive sampling* juga disebut dengan *judgmental sampling*, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada penilaian peneliti mengenai siapa saja yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel Akhmad Fauzy,(2019 :25).

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang bukan memuat informasi atau data penelitian atau sumber data tambahan atau pelengkap.

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu buku, dokumen-dokumen, internet, artikel dan jurnal yang dapat dijadikan pelengkap dan pendukung lain yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu. Peran guru dalam mengimplementasikan nilai-nilai moral terhadap pembentukan sikap religius siswa di kelas X ips smas has sepakat bilah hilir Labuhan Batu .

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:296) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan dan digunakan yaitu menggunakan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi agar data yang didapatkan lebih tepat dan akurat.

1.Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara pengamatan ke lokasi penelitian untuk dapat melihat objek yang akan diteliti dan memperoleh data yang lebih akurat yang dibutuhkan sebagai pelengkap dalam penelitian. Observasi yang akan peneliti lakukan adalah dengan cara mengamati langsung ke lapangan dan melihat situasi yang ada di lapangan tepatnya di sekolah Smas Has Sepakat Bilah Hilir Kabupaten Labuhan Batu”

2..Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang di wawancarai. Teknik wawancara dapat pula di artikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka (*face to face*)

3.Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) yang berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dalam kegiatan ini, peneliti menelaah dokumentasi berupa foto mengenai Peran Guru dalam mengimplementasikan Nilai-Nilai Moral terhadap pembentukan Sikap Religius Siswa di Kelas X IPS Smas Has Sepakat Bilah Hilir Kabupaten Labuhan Batu”.

3.6 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data adalah suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori dan satuan dasar. Teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk melakukan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi kualitatif untuk mendapatkan fakta yang ada di lapangan.

Analisis data dalam penelitian dengan proses pengumpulan data melalui 3 tahapan model Miles dan Huberman, yaitu :

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.

2. Penyajian Data

Dengan penyajian data, maka akan memudahkan memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data

3.7 Keabsahan Data

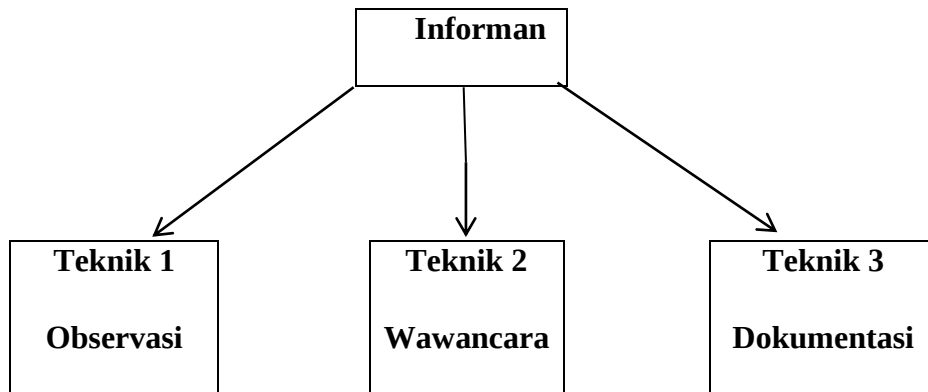
Teknik pengecekan keabsahan data Mengenai hal ini penulis memilih teknik pemeriksaan kebenaran data dengan triangulasi data, triangulasi data ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh oleh penulis dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin yang biasa terjadi pada saat pengumpulan data.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah triangulasi pertama yang dibahas dalam menguji data dari beberapa informan yang akan menerima informasinya dengan cara melakukan mengecek data yang diperoleh selama perisetan melalui berbagai sumber atau informan, dapat meningkatkan kredibilitas data (Alfansyur, Andarusni, 2020) menyatakan dalam (Dedi Susanto, 2023) . Dengan teknik yang sama, peneliti dapat mengumpulkan data dari berbagai informan. Misalnya, jika periset ingin mengumpulkan informasi tentang moral siswa mereka dapat mewawancarai, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan guru mata pelajaran. Dalam kasus ini, setelah data dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber, mereka harus digambarkan, dikategorikan, dan dievaluasi dari berbagai perspektif.

2. Triangulasi metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau, peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Atau, untuk memastikan kebenarannya, peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan. Selain itu, peneliti juga dapat menggunakan berbagai informan untuk memastikan bahwa informasi tersebut benar (Alfansyur, Andarusni, 2020) menyatakan dalam (Dedi Susanto, 2023). Diharapkan hasil yang mendekati kebenaran akan dicapai melalui diskusi berbagai perspektif atau pandangan. Akibatnya, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.



Gambar 3.1 skema triangulasi metode

3.8 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang dipakai untuk mengumpulkan data guna menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan didalam penelitian.

Adapun prosedur penelitian tersebut adalah :

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal melakukan penelitian. Langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah penyusunan proposal yang berisi rancangan penelitian yang dibimbing oleh dosen pembimbing yang kemudian disetujui dan dapat dikembangkan oleh peneliti sesuai dengan teori maupun metode penelitian yang digunakan.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah tahap penggalan informasi data secara mendalam dari pihak-pihak yang terkait. Dalam pedoman wawancara dan pedoman observasi peneliti menggunakan pertanyaan-pertanyaan dan panduan observasi yang sesuai dengan tujuan dan pertanyaan penelitian. Setelah data yang diperlukan terkumpul, maka dilaksanakan analisis data.

3. Tahap pelaporan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan triangulasi data yang merupakan pengecekan dari data yang diperoleh agar memperoleh keabsahan data. Hal ini dilakukan dengan mengecek kebenaran informasi yang didapat dari informan kepada orang lain atau pihak-pihak yang ada kaitannya dengan informan. Setelah penyusunan laporan ini, maka didapatkan hasil penelitian dalam menyusun laporan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan maksud dan tujuan penelitian yang kemudian disusun secara sistematis berdasarkan prosedur pelaporan.